

**ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA DALAM  
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT  
PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1 MEDAN**

**PROPOSAL PENELITIAN**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**Nama : MHD RANGGA PRIMAZIKRA**  
**NPM : 2105170211**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**202**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 11 Februari 2026, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : MHD RANGGA PRIMAZIKRA  
NPM : 2105170211  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I MEDAN

Dinyatakan : ( A ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

Penguji I

(Asoc. Prof. Dr. Salita Liliann, S.E., M.Si.)

Penguji II

(Lufriansyah, S.E., M.Ak.)

**Pembimbing**

(Edisah Putra Nainggolan S. E. M.Ak.)

**Panitia Ujian**

Panitia

(Dr. Radiman, S.E., M.Si.)



Sekretaris

(Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini disusun oleh :

Nama : Mhd Rangga Primazikra  
N.P.M : 2105170211  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Tugas Akhir : Analisis Efisiensi Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, 30 Januari 2026

Pembimbing Tugas Akhir

(Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak.)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

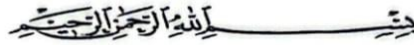
(M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Mhd Rangga Primazikra  
NPM : 2105170211  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Analisis Efisiensi Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar Belakang - Identifikasi masalah - Tujuan Penelitian	12/12/25	M
Bab 2	- Perbaiki kerang konseptual	12/12/25	M
Bab 3	- Teknik pengumpulan data	12/12/25	M
Bab 4	- Penambahan deskripsi data - Penambahan pembahasa	26/01/26	M
Bab 5	- Perbaiki kesimpulan - Perbaiki saran	26/01/26	M
Daftar Pustaka	- Perbaiki daftar pustaka	26/01/26	M
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang	30/01/26	M

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(M. Shareza Halil, S.E., M.Acc.)

Medan, Januari 2026  
Dosen Pembimbing

(Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

**Nama Lengkap** : MHD. RANGGA PRIMAZIKRA

**N.P.M** : 2105170211

**Program Studi** : AKUNTANSI

**Konsentrasi** : AKUNTANSI MANAJEMEN

**Judul Skripsi** : ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA UNTUK  
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT.  
PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1 MEDAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



**MHD. RANGGA PRIMAZIKRA**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1 MEDAN**

**Mhd. Rangga Primazikra**

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
[mhdranggaprima@gmail.com](mailto:mhdranggaprima@gmail.com)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan selama periode 2019–2023. Efisiensi modal kerja diukur menggunakan rasio Working Capital Turnover (WCTO), sedangkan profitabilitas diukur dengan Return on Investment (ROI). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan perkembangan WCTO dan ROI dari tahun ke tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja PT Perkebunan Nusantara IV mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2019–2020 perusahaan berada dalam kondisi modal kerja negatif, yang berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas. Perbaikan efisiensi modal kerja mulai terlihat pada tahun 2021–2022, yang diikuti dengan peningkatan ROI. Namun, pada tahun 2023 terjadi lonjakan WCTO yang sangat tinggi disertai penurunan ROI, yang mengindikasikan adanya over-efficiency dalam pengelolaan modal kerja. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, namun hubungan keduanya tidak bersifat linear. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga efisiensi modal kerja pada tingkat yang optimal agar mampu meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Efisiensi Modal Kerja, Working Capital Turnover, Profitabilitas, Return On Investment.

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF WORKING CAPITAL EFFICIENCY IN IMPROVING PROFITABILITY AT PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1 MEDAN

**Mhd. Rangga Primazikra**

**Accounting Study Program  
Faculty of Economics and Business,  
University of Muhammadiyah North Sumatra  
[mhdranggaprima@gmail.com](mailto:mhdranggaprima@gmail.com)**

*This study aims to analyze working capital efficiency in improving profitability at PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan during the period 2019–2023. Working capital efficiency is measured using the Working Capital Turnover (WCTO) ratio, while profitability is measured using Return on Investment (ROI). The type of research used is quantitative research with an associative descriptive approach. The data used is secondary data obtained from the company's annual financial reports. Data analysis techniques are carried out descriptively by comparing the development of WCTO and ROI from year to year. The results show that the working capital efficiency of PT Perkebunan Nusantara IV experienced significant fluctuations. In 2019–2020, the company was in a negative working capital condition, which had an impact on low profitability. Improvements in working capital efficiency began to appear in 2021–2022, followed by an increase in ROI. However, in 2023, there was a very high surge in WCTO accompanied by a decline in ROI, which indicated over-efficiency in working capital management. The conclusion of this study shows that working capital efficiency has an impact.*

*Keywords: Working Capital Efficiency, Working Capital Turnover, Profitability, Return On Investment.*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
**KATA PENGANTAR**

*Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan proposal ini yang berjudul "**Analisis Efisiensi Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan**". Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad saw, serta keluarga dan sahabatnya. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Ayahanda tercinta Sardi dan Ibunda Almh.Suwaltini S.Pd tersayang yang selalu memberikan do'a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih pendidikan yang layak hingga bangku perkuliahan. Di sisi lain sudah selayaknya segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak - pihak yang telah banyak membantu, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nabila Dwi Aginta, S.E., M.Sc. selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas ilmu yang telah diberika kepada penulis selama pelaksanaan masa perkuliahan.
9. Papa, Mama, Abang, dan Kakak yang selalu memberi semangat dan mendukung saya dalam proses penulisan proposal ini.

Penulis menyadari tugas akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Medan, Juli 2025

*Wassalamua'laikum Warahmatullah Wabaraku*

**Mhd Ranga Primazikra**  
**NPM 2105170211**

**Mhd Ranga Primazikra**  
**NPM 2105170211**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Batasan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
1.6.1. Manfaat Praktis .....	8
1.6.2. Manfaat Teoritis .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Efisiensi Modal Kerja .....	10
2.1.2. Profitabilitas .....	13
2.2 penelitian terdahulu .....	16
2.3 Kerangka Konseptual.....	18
2.4 Hipotesis Penelitian .....	19

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian .....	21
3.2 Defenisi Operasional .....	21
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	25
4.1 Jenis Penelitian .....	25
4.1.1 Deskripsi Perusahaan .....	25
4.1.2 Deskripsi Data.....	29
4.2 Pembahasan .....	37
4.2.1 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Teoritis .....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan .....	46
5.1 Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Perkembangan Efisiensi Modal Kerja.....	2
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1	Definisi Operasional Variabel .....	22
Tabel 3. 2	Waktu Penelitian.....	23
Tabel 4. 1	Tabel Perhitungan Efisiensi Modal Kerja Tahun 2019-2023 .....	32
Tabel 4. 2	Tabel Perhitungan Return on Investment (ROI) Tahun 2019-2023 ....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	19
Gambar 4. 1 Grafik Efisiensi Modal Kerja Tahun 2019-2023 .....	36
Gambar 4. 2 Grafik Return on Investment (ROI) Tahun 2019-2023 .....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia bisnis modern, setiap perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan adalah efisiensi modal kerja, yang mencerminkan kemampuan manajemen dalam menggunakan aset lancar untuk membiayai kegiatan operasional dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Modal kerja yang dikelola secara efisien akan menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas, sehingga perusahaan tidak hanya mampu membayar utang jangka pendek, tetapi juga menghasilkan laba secara berkelanjutan.

Efisiensi modal kerja memiliki peran penting karena berhubungan langsung dengan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau profitabilitas. Menurut (Kasmir, 2020), rasio profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan adalah Return on Investment (ROI), yang menggambarkan tingkat pengembalian investasi dari seluruh aset yang digunakan. Semakin tinggi ROI, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menciptakan laba.

Dalam konteks perusahaan milik negara, khususnya PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) Regional 1 Medan, pengelolaan modal kerja menjadi aspek krusial. Sebagai bagian dari holding perkebunan yang bergerak di sektor kelapa sawit dan

teh, PTPN IV menghadapi karakteristik usaha yang padat modal, bergantung pada faktor musim, serta dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global. Kondisi ini menuntut manajemen untuk mampu mengelola aset lancar secara efisien agar kegiatan operasional berjalan lancar dan menghasilkan tingkat profitabilitas yang optimal.

Namun, berdasarkan data keuangan PTPN IV periode 2019–2023, terlihat bahwa hubungan antara efisiensi modal kerja dan profitabilitas tidak selalu berjalan searah. Pada tahun 2019, perusahaan mencatat modal kerja negatif sebesar Rp –542,76 miliar dan efisiensi modal kerja (WCTO) sebesar –8,76 kali, menandakan bahwa aset lancar tidak mampu menutupi kewajiban lancar. Kondisi ini memperlihatkan ketidakefisienan manajemen modal kerja yang berdampak pada ROI hanya 0,65%, menunjukkan laba bersih yang sangat kecil dibandingkan total aset. Memasuki tahun 2020, meskipun penjualan meningkat menjadi Rp 6,34 triliun, posisi modal kerja masih negatif (–Rp 741,38 miliar) dengan WCTO –8,56 kali. Walau demikian, ROI meningkat menjadi 2,99%, yang mengindikasikan adanya perbaikan efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas aset meskipun struktur modal kerja belum pulih. Perubahan signifikan terjadi pada tahun 2021, ketika perusahaan mulai mencatat modal kerja positif sebesar Rp 3,09 triliun dengan WCTO 3,02 kali. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan manajemen dalam memperbaiki struktur aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Dampaknya, ROI naik menjadi 3,77%, menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan modal kerja mulai memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas. Pada tahun 2022, perusahaan kembali menunjukkan peningkatan efisiensi, di mana WCTO mencapai 5,75 kali dan ROI 3,64%. Kinerja ini menunjukkan stabilitas

keuangan dan efektivitas penggunaan modal kerja untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan. Namun pada tahun 2023, meskipun efisiensi modal kerja melonjak drastis hingga 187,12 kali, ROI justru turun menjadi 1,89%. Fenomena ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam penggunaan modal kerja kemungkinan akibat pengurangan aset lancar yang terlalu besar, seperti penurunan kas atau persediaan, yang menekan fleksibilitas operasional perusahaan.

**Tabel 1. 1 Perkembangan Efisiensi Modal Kerja (yang diukur dengan WCTO) dan ROI pada PT Perkebunan Nusantara IV Tahun 2019–2023**

Tahun	Penjualan (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Efisiensi Modal Kerja (kali)	ROI (%)
2019	4.753.412.187.519	(542.766.670.203)	(8,76)	0.65
2020	6.349.127.199.867	(741.380.837.354)	(8,56)	2.99
2021	9.328.796.441.409	3.089.253.332.132	3,02	3.77
2022	33.820.734.244.459	5.789.666.401.299	5,75	3,64
2023	30.770.302.314.679	164.441.207.926	187,12	1,89

**Sumber:** Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara IV

Beberapa penelitian terdahulu juga memperkuat indikasi tersebut. (DeLoof, 2020) serta (Lazaridis & Tryfonidis, 2018) menemukan bahwa efisiensi modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun pengaruh tersebut bersifat kontekstual dan sangat bergantung pada struktur biaya serta kebijakan likuiditas perusahaan. Hasil serupa dikemukakan oleh (Wijaya & Isnani, 2019), yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi belum tentu memiliki ROI yang tinggi apabila pengendalian biaya operasional dan beban bunga tidak dilakukan secara efektif.

Sementara itu, penelitian (Qurrotul Aini et al. 2023) menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja yang tidak tepat dapat menurunkan laba meskipun terjadi peningkatan penjualan. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi modal kerja harus diimbangi dengan kebijakan keuangan yang tepat agar dapat meningkatkan profitabilitas secara optimal.

Dari sisi eksternal, (laporan CNBC Indonesia, 2023) dan (Kontan, 2023) mengungkapkan bahwa Holding PTPN mengalami penurunan laba bersih sebesar 37% pada semester I tahun 2023 meskipun pendapatan meningkat. Kondisi ini menunjukkan adanya inefisiensi biaya dan ketidakseimbangan struktur modal kerja di sejumlah anak usaha, termasuk PTPN IV. Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa tantangan dalam mengelola efisiensi modal kerja tidak hanya bersumber dari aktivitas internal perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, tingkat inflasi, dan kebijakan pemerintah.

Secara teoritis, hubungan antara efisiensi modal kerja dan profitabilitas dijelaskan dalam teori manajemen keuangan oleh (Horne & Wachowicz, 2020), yang menyatakan bahwa efisiensi modal kerja merupakan indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya jangka pendek untuk mendukung kegiatan operasional. (Kasmir, 2020) menambahkan bahwa efisiensi modal kerja yang baik dapat meningkatkan ROI karena perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba dengan biaya minimal.

Namun demikian, studi empiris menunjukkan bahwa hubungan antara efisiensi modal kerja dan profitabilitas tidak selalu linear. Penelitian yang diterbitkan oleh (MDPI, 2023) menemukan adanya hubungan berbentuk *inverted U-shaped*, yaitu terdapat tingkat optimal pengelolaan modal kerja, di mana modal kerja yang terlalu sedikit maupun terlalu besar justru dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien merupakan faktor strategis dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Namun, efisiensi yang tidak diimbangi dengan manajemen biaya, kebijakan kas, dan likuiditas yang baik justru dapat menurunkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan efisiensi modal kerja dan profitabilitas pada BUMN sektor perkebunan, khususnya PT Perkebunan Nusantara IV, menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan bukti empiris dan masukan praktis bagi manajemen perusahaan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah utama sebagai berikut:

1. Terjadi fluktuasi signifikan pada struktur modal kerja bersih (net working capital) PTPN IV selama periode 2019–2023 yang berdampak pada efisiensi operasional perusahaan.
2. Kenaikan efisiensi modal kerja (WCTO) tidak selalu diikuti oleh peningkatan ROI, menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam konversi aset lancar menjadi laba.

3. Ditemukan indikasi inefisiensi biaya operasional dan lemahnya pengendalian kas, yang menghambat peningkatan profitabilitas meskipun pendapatan meningkat.
4. Minimnya penelitian empiris yang menelaah hubungan efisiensi modal kerja dan profitabilitas pada BUMN sektor perkebunan, khususnya PTPN IV.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efisiensi modal kerja yang diukur melalui Working Capital Turnover (WCTO) pada PT Perkebunan Nusantara IV selama periode 2019–2023?
2. Bagaimana perkembangan tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Investment (ROI) pada PT Perkebunan Nusantara IV selama periode 2019–2023?
3. Bagaimana hubungan dan kecenderungan antara efisiensi modal kerja (WCTO) dengan profitabilitas (ROI) pada PT Perkebunan Nusantara IV selama periode 2019-2020?

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas ke aspek lain di luar topik utama, maka peneliti memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menelaah dua variabel utama, yaitu efisiensi modal kerja yang diukur dengan Working Capital Turnover (WCTO) dan profitabilitas yang diukur dengan Return on Investment (ROI).

2. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) periode 2019–2023 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan sumber publikasi lainnya.
3. Analisis yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan dan menganalisis hubungan antarvariabel tanpa melakukan pengujian statistik inferensial terhadap pengaruh.
4. Penelitian ini hanya difokuskan pada PT Perkebunan Nusantara IV (Regional 1 Medan) dan tidak mencakup anak perusahaan lain di luar wilayah tersebut.
5. Faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan fluktuasi harga komoditas hanya dibahas secara deskriptif sebagai konteks pendukung, bukan sebagai variabel penelitian.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis tingkat efisiensi modal kerja yang diukur dengan (WCTO) pada PT Perkebunan Nusantara IV selama periode 2019–2023.
2. Untuk menganalisis perkembangan tingkat profitabilitas yang diukur dengan (ROI) pada PT Perkebunan Nusantara IV selama periode 2019–2023.
3. Untuk menganalisis hubungan dan kecenderungan antara efisiensi (WCTO) dan profitabilitas (ROI) pada PT Perkebunan Nusantara IV selama periode 2019–2023.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1. Manfaat Praktis

1. **Bagi PT Perkebunan Nusantara IV:** Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen dalam mengevaluasi efisiensi pengelolaan modal kerja perusahaan. Hasil analisis dapat membantu perusahaan dalam merumuskan kebijakan keuangan yang lebih optimal guna meningkatkan rasio profitabilitas, khususnya *return on investment (ROI)*, serta memperbaiki struktur aset lancar agar mendukung kinerja operasional jangka panjang.
2. **Bagi Universitas:** Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang akuntansi, khususnya akuntansi manajemen dan keuangan. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi akademik dalam proses pembelajaran, penyusunan skripsi, maupun penelitian lanjutan yang mengkaji efektivitas pengelolaan modal kerja dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN.
3. **Bagi Peneliti:** Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis data keuangan riil serta menguji hubungan antar variabel menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana pengembangan keterampilan akademik dan metodologis dalam menyusun karya ilmiah yang relevan dengan isu aktual di bidang akuntansi.

### 1.6.2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi manajemen dan keuangan perusahaan. Penelitian ini memperkaya literatur mengenai hubungan antara efisiensi modal kerja dan profitabilitas, dengan fokus pada konteks perusahaan BUMN sektor perkebunan yang masih jarang dibahas secara mendalam. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam menguji relevansi rasio *working capital turnover (WCTO)* sebagai indikator efisiensi modal kerja sebagai indikator kinerja keuangan di berbagai sektor industri.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Efisiensi Modal Kerja**

###### **2.1.1.1. Pengertian Efisiensi Modal Kerja**

Efisiensi modal kerja merupakan indikator penting dalam mengukur sejauh mana perusahaan mampu mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendek secara optimal untuk mendukung aktivitas operasional dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Konsep ini tidak hanya berkaitan dengan jumlah modal kerja yang tersedia, tetapi lebih menekankan pada efektivitas penggunaannya untuk menghasilkan penjualan dan laba dalam siklus usaha normal.

Menurut (Kusuma & Dhiyaullatief Bachtiar, 2018), efisiensi modal kerja adalah kemampuan perusahaan untuk menyeimbangkan antara likuiditas dan profitabilitas melalui pengelolaan aset lancar yang produktif dan minim risiko. Manajemen yang baik atas kas, piutang, dan persediaan akan menjaga kestabilan operasional tanpa menimbulkan pemborosan. Sementara itu, (Utami, 2024) menjelaskan bahwa efisiensi modal kerja dapat dilihat dari rendahnya nilai Cash Conversion Cycle (CCC) yakni waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mengonversi investasi dalam persediaan dan piutang menjadi kas. CCC yang lebih pendek menandakan tingginya efisiensi dan kecepatan rotasi modal kerja, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kenaikan Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI). Sedangkan (Adiandari & Yasinta,

2021) menyebutkan bahwa efisiensi modal kerja tidak berdiri sendiri,  
melainkan sangat

bergantung pada struktur likuiditas dan penggunaan leverage. Artinya, efisiensi akan berdampak signifikan terhadap profitabilitas hanya jika perusahaan juga mampu menjaga rasio utang yang sehat dan kebijakan manajemen kas yang tepat.

Menurut penelitian, efisiensi modal kerja berkaitan erat dengan pengelolaan kas, piutang, dan persediaan secara optimal (Kusuma & Bachtiar, 2018; Utami, 2024; Adiandari & Yasinta, 2021)

Efisiensi ini berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas jika didukung oleh struktur likuiditas dan leverage yang sehat (Nainggolan & Abdullah, 2019; Harahap, Purnama, Nainggolan, & Abdullah, 2022)

Dengan demikian, efisiensi modal kerja adalah hasil dari manajemen yang terintegrasi antara likuiditas, operasional, dan kebijakan keuangan yang berkelanjutan. Perusahaan yang tidak mampu mengelola modal kerja secara efisien berisiko mengalami kelebihan aset tidak produktif, kesulitan arus kas, bahkan kerugian operasional.

#### **2.1.1.2 Indikator Pengukuran Efisiensi Modal Kerja**

Menurut (Horne & Wachowicz, 2020; Hery, 2021). Efisiensi modal kerja dapat diukur menggunakan beberapa rasio aktivitas yang berfungsi menilai seberapa efektif perusahaan mengelola aset lancarnya dalam mendukung aktivitas operasional. Rasio-rasio ini penting karena menunjukkan hubungan antara komponen modal kerja (kas, piutang, dan persediaan) dengan penjualan serta likuiditas perusahaan. Berikut adalah indikator-indikator utamanya:

Efisiensi modal kerja dapat diukur menggunakan berbagai rasio aktivitas. Dalam penelitian ini, fokus pengukuran efisiensi modal kerja adalah pada rasio perputaran modal kerja (Working Capital Turnover / WCTO).

### **1. Working Capital Turnover (WCTO) sebagai indikator efisiensi modal kerja (WCTO)**

Rasio ini mengukur tingkat efisiensi modal kerja (yang diukur dengan WCTO) dalam menghasilkan penjualan. Artinya, seberapa besar penjualan yang dapat dicapai dari setiap satuan modal kerja yang tersedia. Rasio ini sangat berguna untuk menilai efektivitas penggunaan dana jangka pendek.

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Rasio lain seperti Cash Conversion Cycle (CCC), Inventory Turnover, Receivable Turnover, dan Current Asset Turnover juga dapat digunakan dalam penelitian lain, namun dalam penelitian ini WCTO dipilih sebagai indikator utama efisiensi modal kerja.

#### **2.1.1.3 Faktor yang mempengaruhi**

Menurut (Gitman & Zutter, 2018), efisiensi modal kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang berkaitan dengan aktivitas operasional harian perusahaan. Adapun beberapa faktor utama yang memengaruhi efisiensi pengelolaan modal kerja adalah sebagai berikut :

##### **1. Kebijakan Kredit dan Penagihan Piutang**

Semakin cepat piutang ditagih, semakin tinggi tingkat efisiensi kas masuk.

DSO yang tinggi menandakan lemahnya kontrol atas piutang.

## **2. Perputaran Persediaan**

Persediaan yang menumpuk akan menyerap dana secara tidak produktif, sedangkan rotasi persediaan yang cepat mempercepat siklus kas.

## **3. Manajemen Kas dan Likuiditas**

Perusahaan perlu menyeimbangkan antara kas minimum yang dibutuhkan untuk operasional dan kas berlebih yang tidak produktif.

## **4. Siklus Operasi dan Produksi**

Semakin panjang siklus produksi dan penjualan, semakin besar modal kerja yang dibutuhkan, sehingga perlu dirancang agar efisien.

## **5. Kondisi Eksternal dan Musiman**

Perubahan harga bahan baku, fluktuasi permintaan, dan musim panen di sektor perkebunan akan memengaruhi kebutuhan modal kerja.

### **2.1.2. Profitabilitas**

#### **2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Istilah ini merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasional maupun investasi yang dilakukan dalam satu periode tertentu.

Menurut (Kasmir, 2020), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

(Hery, 2021) mendefinisikan profitabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu, yang mencerminkan efektivitas penggunaan seluruh sumber daya ekonomi yang dimiliki.

Sementara itu, menurut (Harahap, 2022), profitabilitas mencerminkan posisi keuangan akhir yang menggambarkan hasil atas semua kegiatan perusahaan, termasuk operasional, pendanaan, dan investasi. Profitabilitas tinggi merupakan indikator manajemen yang baik dan kondisi keuangan yang sehat.

Profitabilitas merupakan indikator penting kinerja keuangan, yang menggambarkan efektivitas penggunaan aset dan modal (Kasmir, 2020; Hery, 2021; Harahap et al., 2022).

Rasio profitabilitas seperti ROI, ROA, ROE, dan NPM banyak digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba (Julita, 2023; Sari & Ilmi, 2024).

Faktor internal seperti efisiensi modal kerja, biaya operasional, dan struktur modal juga memengaruhi profitabilitas (Nainggolan & Febriansyah, 2021; Sanjaya, Parlindungan, Hidayat, Nainggolan, & Surna, 2023; Syahputri & Saragih, 2024).

#### **2.1.2.2 Indikator Pengukuran Profitabilitas**

Menurut (Hery, 2021) dan (Kasmir, 2020) Profitabilitas dapat diukur melalui berbagai rasio, namun dalam penelitian ini fokus utama adalah pada Return on Investment (ROI). Berikut beberapa indikator penting yang sering

digunakan: Dalam penelitian ini, profitabilitas difokuskan pada Return on Investment (ROI):

#### 1. Return On Investment (ROI)

Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas keseluruhan investasi atau total aset yang digunakan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset atau Investasi}} \times 100 \%$$

Semakin tinggi ROI, semakin efisien penggunaan dana atau aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

#### 2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut (Hery, 2021), Profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh penjualan, namun juga oleh efisiensi internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang berperan antara lain:

##### 1. Efisiensi Modal Kerja

Modal kerja yang dikelola secara efisien akan mempercepat perputaran kas, mengurangi pembiayaan eksternal, dan meningkatkan laba bersih.

##### 2. Struktur Biaya Operasional

Biaya tetap dan variabel yang tinggi tanpa pengendalian dapat mengurangi margin laba, meskipun pendapatan meningkat.

##### 3. Produktivitas Aset

Aset yang tidak produktif akan membebani biaya penyusutan dan pajak, serta menurunkan rasio profitabilitas.

##### 4. Struktur Modal (leverage)

Penggunaan utang dapat meningkatkan ROI jika biaya bunga lebih rendah dari laba yang dihasilkan. Namun, risiko gagal bayar harus dikendalikan.

## 5. Kondisi Eksternal

Seperti harga komoditas, nilai tukar, inflasi, dan kebijakan pemerintah yang memengaruhi beban produksi atau daya beli pasar.

### **2.1.2.4 Hubungan Efisiensi Modal Kerja dengan Profitabilitas**

Banyak penelitian telah membuktikan adanya hubungan signifikan antara efisiensi modal kerja dan profitabilitas. Modal kerja yang dikelola dengan baik mampu mempercepat arus kas, mengurangi kebutuhan pendanaan eksternal, dan secara langsung meningkatkan ROI atau ROA (Utami, 2024; Adiandari & Yasinta, 2021)

Menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, terutama pada perusahaan manufaktur dan perbankan di Indonesia (Utami, 2024; Adiandari & Yasinta, 2021; Pasaribu & Harahap, 2023)

Namun, jika terlalu efisien, misalnya dengan menekan persediaan dan piutang terlalu rendah, justru dapat menurunkan penjualan dan laba (Parlindungan & Nainggolan, 2024; Saragih, 2023)

Namun, efisiensi yang berlebihan seperti terlalu sedikit persediaan atau piutang juga berisiko menurunkan penjualan dan laba. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga keseimbangan antara efisiensi dan kecukupan modal kerja.

## **2.2 penelitian terdahulu**

Penelitian mengenai hubungan antara efisiensi modal kerja dan profitabilitas telah banyak dilakukan, baik di dalam maupun luar negeri. Beberapa studi terdahulu memberikan landasan empiris yang memperkuat urgensi dan relevansi

topik ini. Berikut adalah beberapa penelitian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Temuan Utama
1	Utami (2024)	Pengaruh Cash Conversion Cycle terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	CCC berpengaruh negatif signifikan terhadap ROI, menunjukkan efisiensi modal kerja mempercepat perolehan laba.
2	Adiandari & Yasinta (2021)	Efisiensi Modal Kerja dan Struktur Likuiditas terhadap Profitabilitas	Efisiensi modal kerja berdampak positif terhadap profitabilitas, namun pengaruhnya signifikan jika didukung likuiditas.
3	Deloof (2020)	Working Capital Management and Corporate Profitability: Evidence from Belgium	Terdapat hubungan negatif signifikan antara CCC dan ROA; perusahaan yang lebih efisien menghasilkan laba lebih tinggi.
4	Kusuma & Bachtiar (2018)	Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan di BEI	Efisiensi modal kerja melalui pengurangan CCC terbukti meningkatkan margin laba bersih Perusahaan
5	Prasetyo & Nurhasanah (2022)	Pengaruh Efisiensi Modal Kerja (yang diukur dengan WCTO) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perkebunan	WCTO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROI pada perusahaan perkebunan, termasuk PTPN.
6	Utami (2021)	Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia	Efisiensi modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, khususnya ROI pada sektor perkebunan.
7	Ikram & Zainul (2022)	Efisiensi Operasional dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada BUMN Indonesia	Efisiensi modal kerja hanya meningkatkan profitabilitas bila didukung dengan efisiensi operasional dan

			struktur leverage yang sehat.
8	Qurrotul Aini, Laili, & Citradewi (2023)	Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas pada PT GoTo Tbk	Modal kerja yang tidak efisien menurunkan laba meskipun omzet meningkat.
9	Dirmansyah, Fajri, & Yustisia (2024)	Analisis Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Semen Indonesia Tbk	WCTO tinggi efektif meningkatkan profitabilitas jika diiringi pengendalian biaya operasional.
10	Wijaya & Isnani (2019)	Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi	Efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun dipengaruhi pula oleh likuiditas dan solvabilitas.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan hubungan antara Efisiensi Modal Kerja sebagai variabel independen dengan Profitabilitas sebagai variabel dependen.

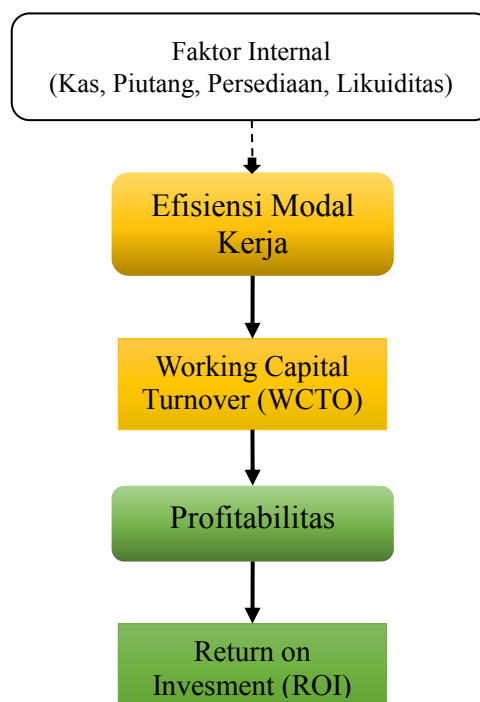
Efisiensi modal kerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dan kewajiban lancar secara efektif sehingga mampu menjaga likuiditas serta mendukung keberlanjutan operasi. Salah satu indikator yang banyak digunakan untuk mengukur efisiensi modal kerja adalah Working Capital Turnover (WCTO) sebagai indikator efisiensi modal kerja (WCTO). Menurut (Deloof, 2020), efisiensi modal kerja yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan aset lancar untuk menghasilkan penjualan secara optimal.

Di sisi lain, profitabilitas diukur dengan Return on Investment (ROI) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total

aset atau investasi yang digunakan. ROI menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas pengelolaan modal kerja dalam memberikan pengembalian atas investasi (Kasmir, 2021)

Secara teori, efisiensi modal kerja berperan penting dalam menentukan profitabilitas. (Utami, 2024) menjelaskan bahwa pengelolaan modal kerja yang baik akan mempercepat perputaran kas, mengurangi biaya pendanaan eksternal, serta meningkatkan laba perusahaan. Sebaliknya, apabila pengelolaan modal kerja tidak seimbang, maka meskipun perputaran aset lancar tinggi, profitabilitas belum tentu meningkat.

Dengan demikian, kerangka konseptual ini menegaskan bahwa terdapat dugaan hubungan yang signifikan dan positif antara efisiensi modal kerja dan profitabilitas.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian (Efisiensi Modal Kerja diukur dengan WCTO terhadap ROI)

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Efisiensi modal kerja yang diukur dengan Working Capital Turnover (WCTO) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan Return on Investment (ROI) pada PT Perkebunan Nusantara IV.
2. Efisiensi modal kerja yang diukur dengan Working Capital Turnover (WCTO) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan Return on Investment (ROI) pada PT Perkebunan Nusantara IV.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa angka-angka yang dapat diukur, diolah, dan dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2019)

Pendekatan asosiatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen yaitu Efisiensi Modal Kerja terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas. Dengan pendekatan ini, hipotesis yang telah dirumuskan dapat diuji secara empiris apakah efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (Umar, 2020)

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa indikator untuk mengukur efisiensi modal kerja dan profitabilitas. Definisi operasional variabel disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Rumus	Skala
1.	Efisiensi Modal Kerja (X)	Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Diukur dengan rasio efisiensi modal kerja (yang diukur dengan WCTO).	-Penjualan bersih -Modal kerja (Aset Lancar – Liabilitas Lancar)	$WCTO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$	Rasio
2.	Profitabilitas	Kemampuan	-Laba bersih	$ROI = \frac{\text{Laba}}{\text{Modal Kerja}}$	Rasio

(Y)	perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang digunakan. Diukur dengan rasio Return on Investment (ROI).	setelah pajak -Total aset	Bersih ÷ Total Aset) × 100%	
-----	--	------------------------------	-----------------------------------	--

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Perkebunan Nusantara IV yang beralamat di Jl. Sei Batang hari No. 2 Medan

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan, yaitu dari bulan September hingga Februari 2026. Rincian kegiatan penelitian ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 2 Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2025					
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1.	Pengajuan Judul	■					
2.	Penyusunan Proposal		■				
3.	Bimbingan Proposal		■				
4.	Seminar Proposal			■			
5.	Penyusunan Skripsi			■	■	■	
6.	Bimbingan Skripsi					■	■
7.	Sidang						■



Menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi agar lebih mudah dianalisis dan dipahami.

3. Interpretasi Data:

Menganalisis dan menarik kesimpulan dari hubungan antara variabel efisiensi modal kerja dan profitabilitas perusahaan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Perusahaan**

Perkebunan Kelapa Sawit pertama kali dibuka oleh pemerintah Belanda di Sumatera Utara pada tahun 1911 lalu dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia dan dibentuk PNP kemudian PTP yang menjadi cikal bakal PTPN IV pada tahun 1958. Pada tahun 1996-2000 PTPN IV (Persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1996, merupakan hasil peleburan 3 (tiga) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Perkebunan VI (Persero), PT Perkebunan VII (Persero), dan PT Perkebunan VIII (Persero).

Pada tahun 2000 PTPN IV mendirikan anak perusahaan PT Sarana Agro Nusantara bersama dengan PT Perkebunan Nusantara III, dan PT Perkebunan Nusantara V, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 50,08%, PTPN III sebesar 39,92%, dan PTPN V sebesar 10,00%. Lalu pada tahun 2001-2005 merencanakan strategi transformasi bisnis seiring semakin tingginya permintaan kelapa sawit, dengan merencanakan pengembangan areal kelapa sawit dan mulai melaksanakan konversi tanaman teh dan kakao ke kelapa sawit di Unit Balimbingan, Bah Birong Ulu, dan Marjandi.

Pada tahun 2005 PTPN IV mendirikan perusahaan asosiasi PT Environmental Synthetic Wood (ESW) Nusantara Tiga bersama dengan PT Perkebunan Nusantara III, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 23,86%, Kopkar Nusa Tiga 2,03% dan PTPN III sebesar 74,11%. PTPN IV tahun 2010 mendirikan

perusahaan asosiasi PT Pupuk Agro Nusantara bersama dengan PT Pupuk  
Kalimantan Timur (PT PKT),

dan PT Perkebunan Nusantara V, dengan kepemilikan saham PT PKT sebesar 51,00%. PTPN IV sebesar 34,00%, dan PTPN V sebesar 15,00%. Lalu pada tahun 2006-2010 perseroan membentuk Direktorat Perencanaan dan Pengembangan usaha, dan mengganti Direktorat Pemasaran menjadi Direktorat Keuangan. Perseroan mulai melakukan pengembangan areal kelapa sawit di Kabupaten Labuhan Batu dan Mandailing Natal, dan membentuk Unit Proyek Pengembangan Batang Laping, Timur, dan Panai Jaya.

Selanjutnya tahun 2011 PTPN IV mendirikan anak perusahaan PT Sinergi Perkebunan Nusantara bersama dengan PT Perkebunan Nusantara XIV, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 71,28% dan PTPN XIV sebesar 28,72%. PTPN juga mendirikan anak perusahaan PT Agro Sinergi Nusantara bersama dengan PT Perkebunan Nusantara I, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 64,77%, dan PTPN I sebesar 35,23%.

Tahun 2012 PTPN IV mendirikan perusahaan asosiasi PT Industri Nabati Lestari bersama dengan PT Perkebunan Nusantara III, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 49,00%, dan PTPN III sebesar 51,00%. Lalu tahun 2011-2013 perseroan mulai melakukan restrukturisasi organisasi dan SDM dalam rangka menuju perusahaan yang lebih baik. Restrukturisasi organisasi dimulai dengan menyederhanakan proses bisnis dan melakukan penggabungan Grup Unit Usaha yang semula ada 5 GUU menjadi 4 GUU, melakukan penggabungan Unit Usaha PKS Sosa ke Unit Usaha Sosa, serta melakukan spin-off rumah sakit dan sekolah.

Tahun 2014 PTPN IV direstrukturisasi menjadi anak perusahaan Holding Perkebunan Nusantara. Lalu tahun 2015 PTPN IV mendirikan anak perusahaan PT Prima Medica Nusantara bersama dengan Koperasi Karyawan PTPN IV,

dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 99,99% dan Koperasi Karyawan PTPN IV sebesar 0,01%. PTPN IV melakukan restrukturisasi organisasi pada bagian kantor pusat yang semula terdiri atas 19 bagian menjadi 14 bagian pada tahun 2016. Selanjutnya tahun 2017 PT Sinergi Perkebunan Nusantara (SPN) di Sulawesi Tengah mengukir sejarah sebagai anak perusahaan milik PTPN IV yang pertama mendirikan Pabrik Kelapa Sawit (PKS). RUPSLB PT PAN pada tanggal 3 Februari 2017, para Pemegang Saham (PT PKT, PTPN IV, dan PTPN V) sepakat untuk mengambil opsi likuidasi PT PAN.

Pada 30 April 2019, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) bersama anak perusahaannya (PT Perkebunan Nusantara IV, V dan VI) dan Perkumpulan Lembaga Pendidikan Perkebunan Yogyakarta mendirikan perusahaan patungan bernama PT LPP Agro Nusantara yang bergerak di bidang pelayanan jasa pelatihan, konsultasi, assessment center, dan sertifikasi. Pada 6 Maret 2019, Direksi Holding PTPN Group resmi menetapkan Corporate Values yang baru yaitu SIPro, yang merupakan akronim dari Sinergi, Integritas, Profesional dan berlaku bagi seluruh PTPN yang tergabung dalam PTPN Group.

Dengan adanya beberapa perubahan di lingkungan bisnis Perseroan termasuk perubahan nilai-nilai Perseroan (Core Values) yang semula “SIPro” berubah menjadi “AKHLAK”. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SE-7/MBU/Q7/2020 tanggal 1 juli 2020 Tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Perubahan Nomenklatur Direksi (dari 5 direksi) diubah menjadi 1 direksi dan 3 SEVP (Senior Eksekutif Vice President).

Pada tahun 2023 pembentukan Subholding PTPN IV melalui penggabungan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V, VI dan XIII ke dalam PTPN IV sebagai surviving entity dan pemisahan tidak murni PTPN III (Persero) ke dalam PTPN IV.

Visi dan misi dari PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) yaitu:

a. Visi

Menjadi perusahaan global berbasis agribisnis terintegrasi dan berkelanjutan.

b. Misi

1. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi pelanggan.
2. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (operational excellence) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan praktik operasional perkebunan terbaik yang berbasis digital dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.
3. Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasi potensi setiap insani.
4. Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.
5. Mengembangkan bisnis hilir terintegrasi untuk menambah nilai produk agribisnis.
6. Berkontribusi aktif dalam inisiatif pemerintah untuk ketahanan pangan dan energi nasional.
7. Menjunjung standar etika yang tinggi melalui implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik.

#### 4.1.2 Deskripsi Data

Sesuai dengan analisis yang penulis gunakan, maka data yang diperlukan berupa laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Laporan keuangan yang penulis gunakan disini adalah dalam kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Return on Investment (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (Horne & Wachowicz, 2020) ROI mencerminkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan laba (Brigham & Houston, 2019) Berikut analisis peran masing-masing rasio keuangan tersebut:

##### A. Efisiensi Modal Kerja

Efisiensi modal kerja merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola aset lancar dan kewajiban lancar, terutama dalam mengatur siklus kas, piutang, dan persediaan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara optimal. (Gitman & Zutter, 2022)

Efisiensi modal kerja dalam penelitian ini diukur menggunakan Working Capital Turnover (WCTO), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Menurut (Kasmir, 2020), WCTO digunakan untuk menilai seberapa efektif modal kerja bersih digunakan dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan.

Secara matematis, Working Capital Turnover (WCTO) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{WCTO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Modal kerja dalam perhitungan ini diperoleh dari selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar. (Horne & Wachowicz, 2020) menyatakan bahwa pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar yang seimbang akan memperlancar siklus operasi perusahaan serta menekan risiko likuiditas. Semakin tinggi nilai WCTO, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Namun demikian, nilai WCTO yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan rendahnya tingkat aset lancar yang tersedia, sehingga berpotensi menurunkan fleksibilitas keuangan perusahaan (Brigham & Houston, 2022)

Penggunaan Working Capital Turnover (WCTO) sebagai alat ukur efisiensi modal kerja dinilai paling sesuai dengan karakteristik penelitian ini karena WCTO menghubungkan secara langsung pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar dengan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan. (Deloof & Tasman, 2023) menyatakan bahwa WCTO lebih representatif digunakan pada perusahaan dengan aktivitas operasional yang intensif dan siklus kas yang dinamis, seperti perusahaan agribisnis. Oleh karena itu, WCTO dianggap relevan untuk menilai efisiensi modal kerja PT Perkebunan Nusantara IV serta keterkaitannya dengan kinerja profitabilitas.

**Tabel 4. 1** Tabel Perhitungan Efisiensi Modal Kerja Tahun 2019-2023

Tahun	Asset Lancar	Kewajiban Lancar	Efisiensi Modal Kerja
2019	1.964.564.657.549	2.507.331.327.752	(542,766,670,203)

2020	2.268.379.067.331	3.009.759.904.685	(741,380,837,354)
2021	13.266.445.312.461	10.177.191.980.329	3,089,253,332,132
2022	16.619.117.574.560	10.739.451.173.261	5,879,666,401,299
2023	11.565.092.728.039	11.400.651.520.113	164,441,207,926

Berdasarkan tabel di atas, Selama tahun 2019–2020, efisiensi modal kerja perusahaan masih negatif karena aset lancar belum mampu menutupi kewajiban lancar. Kondisi ini mulai membaik secara signifikan pada 2021–2022, ketika modal kerja menjadi positif besar, menandakan likuiditas dan pengelolaan aset yang lebih baik. Namun, pada 2023 efisiensi modal kerja kembali menurun tajam, yang menunjukkan penurunan kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara aset dan kewajiban jangka pendek.

Perhitungan :

Tahun 2019

$$1.964.564.657.549 - 2.507.331.327.752 = (542,766,670,203)$$

Tahun 2020

$$2.268.379.067.331 - 3.009.759.904.685 = (741,380,837,354)$$

Tahun 2021

$$13.266.445.312.461 - 10.177.191.980.329 = 3,089,253,332,132$$

Tahun 2022

$$16.619.117.574.560 - 10.739.451.173.261 = 5,879,666,401,299$$

Tahun 2023

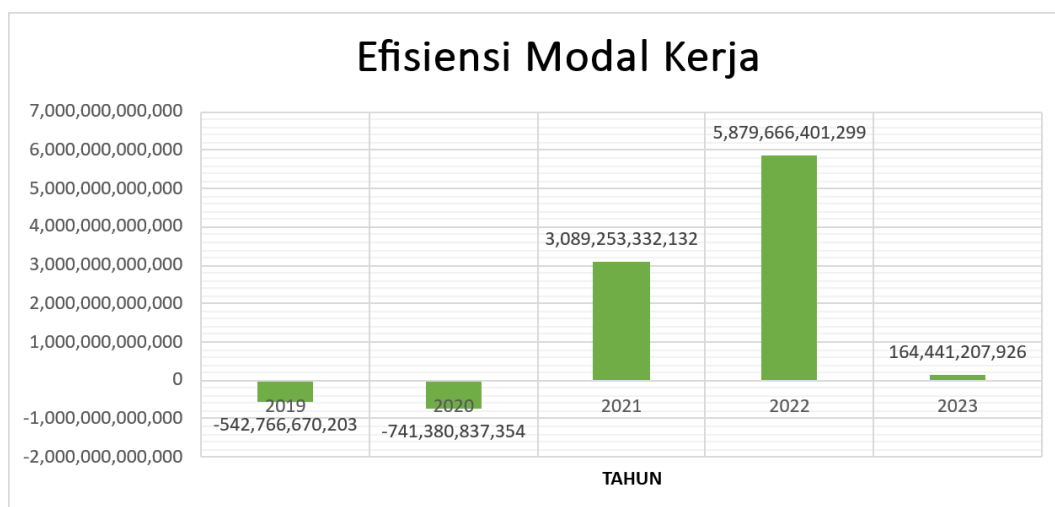
$$11.565.092.728.039 - 11.400.651.520.113 = 164,441,207,926$$

Berdasarkan hasil perhitungan, perkembangan efisiensi modal kerja PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) selama periode 2019–2023 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2019,

perusahaan mengalami modal kerja negatif sebesar Rp -542,76 miliar dengan rasio WCTO -8,76 kali. Kondisi ini menandakan ketidakefisienan yang tinggi karena aset lancar tidak mampu menutupi kewajiban jangka pendek. Hal ini berpotensi mengganggu kelancaran operasi dan likuiditas perusahaan. Tahun 2020 menunjukkan kondisi serupa dengan modal kerja negatif Rp -741,38 miliar dan WCTO -8,56 kali, meskipun terjadi peningkatan penjualan hingga Rp 6,34 triliun. Perusahaan mulai menunjukkan perbaikan efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas, namun secara umum pengelolaan modal kerja masih belum efisien. Pada tahun 2021, efisiensi modal kerja meningkat secara signifikan. Modal kerja berubah menjadi positif sebesar Rp 3,09 triliun, dan WCTO naik menjadi 3,02 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai berhasil menyeimbangkan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek sehingga kegiatan operasional berjalan lebih efektif. Peningkatan efisiensi berlanjut pada tahun 2022, di mana modal kerja mencapai Rp 5,78 triliun dan WCTO meningkat menjadi 5,75 kali. Kinerja ini mencerminkan keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan aset lancar untuk mendukung pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Namun, pada tahun 2023, terjadi lonjakan efisiensi yang sangat tinggi dengan WCTO mencapai 187,12 kali, sementara modal kerja hanya Rp 164,44 miliar. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan terlalu menekan aset lancar (seperti kas dan persediaan), sehingga meskipun efisiensi secara rasio meningkat, likuiditas perusahaan menurun. Fenomena ini disebut *over-efficiency*, yaitu kondisi ketika

efisiensi yang terlalu tinggi justru mengurangi kemampuan perusahaan menjaga fleksibilitas keuangan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa selama periode penelitian, efisiensi modal kerja PTPN IV mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, terutama pada 2021–2022. Namun,



peningkatan ekstrem di tahun 2023 perlu diwaspadai karena dapat menimbulkan risiko likuiditas dan mengganggu profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, efisiensi modal kerja perlu dijaga pada tingkat yang optimal, bukan sekadar tinggi secara rasio. kerja perlu dijaga pada tingkat yang optimal, bukan sekadar tinggi secara rasio.

**Gambar 4. 1** Grafik Efisiensi Modal Kerja Tahun 2019-2023

Berdasarkan grafik di atas, Tahun 2019 dan 2020 menunjukkan nilai efisiensi modal kerja yang negatif, masing-masing sebesar -542,77 miliar dan -741,38 miliar. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakseimbangan modal kerja, yang dapat disebabkan oleh tingginya kewajiban lancar dibandingkan aset lancar atau rendahnya perputaran modal kerja.

Tahun 2021 terjadi perbaikan yang sangat signifikan, dengan efisiensi modal kerja mencapai 3,09 triliun. Hal ini menandakan perusahaan berhasil mengelola modal kerja secara lebih efektif, sehingga mampu mendukung peningkatan aktivitas operasional dan profitabilitas.

Tahun 2022 merupakan kinerja terbaik, dengan efisiensi modal kerja sebesar 5,88 triliun. Kondisi ini menunjukkan tingkat likuiditas dan perputaran modal kerja yang sangat baik.

Tahun 2023, meskipun masih bernilai positif (164,44 miliar), terjadi penurunan drastis dibandingkan dua tahun sebelumnya. Penurunan ini mengindikasikan melemahnya pengelolaan modal kerja, kemungkinan akibat penurunan penjualan, meningkatnya piutang atau persediaan, atau kenaikan kewajiban jangka pendek.

#### B. Analisis Rasio Profitabilitas (*Return on investment*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan karena menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan (Kartika, 2025; Hadi, 2025) Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on Investment (ROI), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total investasi atau keseluruhan aset yang digunakan (Amelia & Ananda, 2025)

Rasio ROI juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit modal yang diinvestasikan. Selain

itu, ROI mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya perusahaan untuk mencapai tingkat pengembalian yang maksimal (Pratiwi & Setianingsih, 2025; Hula & Trioctaviani, 2025)

Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Investment (ROI), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset atau investasi yang digunakan dalam kegiatan operasional. Menurut (Brigham & Houston, 2022), ROI merupakan indikator penting untuk menilai efektivitas manajemen dalam memanfaatkan seluruh aset perusahaan guna menghasilkan laba. ROI memberikan gambaran tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan atas dana yang telah diinvestasikan. Secara matematis, Return on Investment (ROI) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Horne & Wachowicz, 2020) menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai ROI, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki, baik yang bersumber dari modal sendiri maupun dari kewajiban, sehingga ROI sering digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan secara menyeluruh.

Penggunaan Return on Investment (ROI) sebagai alat ukur profitabilitas dinilai paling tepat dalam penelitian ini karena ROI mampu mengaitkan laba bersih dengan total aktiva yang digunakan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2020), ROI lebih komprehensif dibandingkan rasio profitabilitas lainnya karena memperhitungkan seluruh investasi perusahaan, bukan

hanya penjualan atau modal sendiri. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin menganalisis pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas, di mana perubahan dalam pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar akan tercermin langsung pada tingkat pengembalian investasi perusahaan.

**Tabel 4. 2** Tabel Perhitungan Return on Investment (ROI) Tahun 2019-2023

Tahun	Laba Tahun Berjalan	Total Aktiva	ROI
2019	117.401.223.818	17.941.799.354.311	0,65 %
2020	553.542.510.547	18.499.471.121.473	2,99 %
2021	2.117.664.453.343	56.222.272.184.921	3,77 %
2022	2.174.787.786.809	59.799.740.104.795	3,64 %
2023	1.185.282.053212	62.661.786.248.027	1,89 %

Berdasarkan tabel di atas, ROI perusahaan mengalami peningkatan stabil dari 2019 hingga 2021, menunjukkan semakin efisiennya penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Puncak ROI terjadi pada 2021, lalu sedikit menurun di 2022 dan turun tajam di 2023. Penurunan ini sejalan dengan melemahnya efisiensi modal kerja, menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasinya ikut berkurang. Perhitungan :

$$\text{Tahun 2019} = \frac{117.401.223.818}{17.941.799.354.311} = 0,65 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{553.542.510.547}{18.499.471.121.473} = 2,99 \%$$

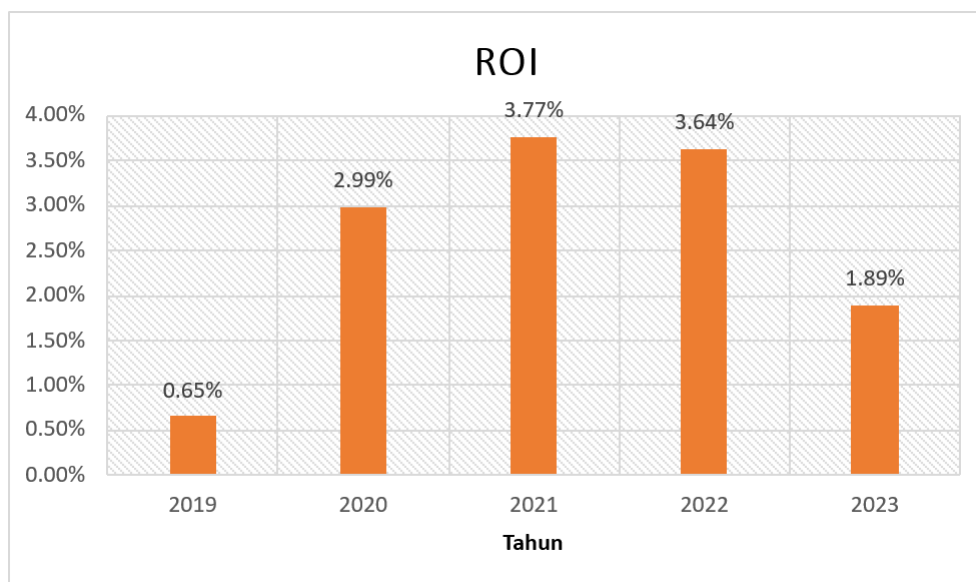
$$\text{Tahun 2021} = \frac{2.117.664.453.343}{56.222.272.184.921} = 3,77 \%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{2.174.787.786.809}{59.799.740.104.795} = 3,64 \%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.185.282.053212}{62.661.786.248.027} = 1,89 \%$$

Berdasarkan Perhitungan, data keuangan PTPN IV tahun 2019–2023, ROI mengalami fluktuasi yang menunjukkan adanya pengaruh dari efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas. Pada tahun 2019, ROI sebesar 0,65%, menunjukkan tingkat profitabilitas yang sangat rendah. Kondisi ini disebabkan oleh inefisiensi modal kerja dan tingginya kewajiban lancar yang tidak diimbangi dengan peningkatan aset lancar. Pada tahun 2020, ROI meningkat menjadi 2,99% meskipun modal kerja masih negatif. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan efektivitas manajemen dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas aset. ROI kembali meningkat pada tahun 2021 menjadi 3,77%, nilai tertinggi selama periode penelitian. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya efisiensi modal kerja dan membaiknya struktur aset perusahaan. Pada tahun 2022, ROI sedikit menurun menjadi 3,64%, namun masih menunjukkan stabilitas kinerja keuangan perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen mampu mempertahankan efisiensi dalam penggunaan aset meskipun terjadi peningkatan total aktiva. Namun, pada tahun 2023, ROI kembali menurun menjadi 1,89%. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi modal kerja yang terlalu tinggi (*over-efficiency*), di mana pengurangan aset lancar yang terlalu besar menghambat kegiatan operasional dan menurunkan laba bersih. Dari hasil analisis tersebut, terlihat bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap ROI, namun hubungan keduanya tidak selalu linear. Peningkatan efisiensi modal kerja memang dapat meningkatkan profitabilitas, tetapi jika dilakukan secara berlebihan hingga mengurangi likuiditas perusahaan, maka ROI justru menurun.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori (Horne & Wachowicz, 2020) dan (Kasmir, 2020) yang menyatakan bahwa efisiensi modal kerja yang baik mampu meningkatkan profitabilitas, namun perlu



dijaga agar tidak mengorbankan likuiditas perusahaan. Hubungan antara efisiensi modal kerja dan profitabilitas dapat digambarkan berbentuk kurva U terbalik (inverted U-shape), di mana terdapat titik optimal efisiensi yang menghasilkan laba maksimum.

**Gambar 4. 2** Grafik Return on Investment (ROI) Tahun 2019-2023

Berdasarkan grafik di atas, Tahun 2019 mencatat ROI terendah sebesar 0,65%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan investasi yang ditanamkan untuk menghasilkan laba. Kondisi ini dapat mencerminkan efisiensi operasional yang masih rendah atau adanya tekanan biaya.

Tahun 2020 terjadi peningkatan signifikan ROI menjadi 2,99%. Kenaikan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan investasi,

baik melalui peningkatan laba maupun efisiensi penggunaan aset, meskipun periode ini secara umum masih berada dalam kondisi ekonomi yang menantang.

Tahun 2021 merupakan puncak kinerja ROI dengan nilai 3,77%. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan berada pada kondisi paling optimal dalam menghasilkan laba dari total investasi yang digunakan.

Tahun 2022, ROI sedikit menurun menjadi 3,64%, namun masih berada pada level yang relatif tinggi. Penurunan ini dapat disebabkan oleh peningkatan biaya, ekspansi usaha, atau penambahan investasi yang belum sepenuhnya menghasilkan laba.

Tahun 2023 terjadi penurunan cukup tajam menjadi 1,89%, yang menunjukkan melemahnya efektivitas investasi. Hal ini dapat mengindikasikan penurunan laba, meningkatnya aset yang tidak produktif, atau tantangan eksternal yang memengaruhi kinerja perusahaan.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Teoritis**

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dengan ini dilakukan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah mengenai penyebab tingkat Modal Kerja dan Return on Investment pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

#### **A. Analisis Peran Efisiensi Modal Kerja pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.**

Apabila dianalisis secara lebih mendalam, fluktuasi modal kerja PT Perkebunan Nusantara IV selama periode 2019–2023 menunjukkan

adanya perubahan strategi pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2019 dan 2020, posisi modal kerja yang negatif mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan pembiayaan jangka pendek untuk mendukung operasional. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko likuiditas karena perusahaan bergantung pada kewajiban lancar yang lebih besar dibandingkan aset lancar yang tersedia. Secara teori, ketidak seimbangan tersebut dapat mengganggu kelancaran operasional apabila terjadi penurunan arus kas atau keterlambatan penerimaan piutang (Horne & Wachowicz, 2020).

Perbaikan signifikan pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan jumlah aset lancar atau menekan kewajiban lancar sehingga modal kerja menjadi positif dalam jumlah yang cukup besar. Kondisi ini mencerminkan kebijakan manajemen yang lebih konservatif dalam menjaga likuiditas. Modal kerja yang memadai memungkinkan perusahaan membiayai siklus operasional tanpa tekanan keuangan yang berlebihan, sehingga aktivitas produksi dan distribusi dapat berjalan lebih stabil. Dalam perspektif manajemen keuangan, kecukupan modal kerja juga memberikan ruang bagi perusahaan untuk merespons peluang pasar dan mengantisipasi ketidakpastian ekonomi (Brigham & Houston, 2022).

Namun demikian, penurunan modal kerja yang sangat drastis pada tahun 2023 menjadi Rp 164.441.207.926, disertai lonjakan WCTO yang sangat tinggi, menunjukkan adanya perubahan struktur pengelolaan aset lancar. Secara matematis, WCTO yang tinggi dapat mencerminkan

efisiensi karena modal kerja mampu menghasilkan penjualan dalam jumlah besar. Akan tetapi, apabila peningkatan rasio tersebut disebabkan oleh penurunan modal kerja yang terlalu tajam, maka kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko likuiditas dan mengurangi fleksibilitas keuangan perusahaan. (Deloof & Tasman, 2023) menyatakan bahwa efisiensi modal kerja yang berlebihan dapat menyebabkan perusahaan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek ketika terjadi gangguan arus kas.

Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja PT Perkebunan Nusantara IV belum sepenuhnya stabil. Periode 2021–2022 mencerminkan kondisi optimal di mana perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan efektivitas penggunaan aset lancar. Sebaliknya, kondisi tahun 2019–2020 dan 2023 menunjukkan adanya ketidakseimbangan, baik dalam bentuk kekurangan maupun penekanan modal kerja yang terlalu besar.

Secara keseluruhan, efisiensi modal kerja tidak hanya diukur dari tingginya rasio perputaran, tetapi juga dari kemampuan perusahaan menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Modal kerja yang terlalu rendah meningkatkan risiko keuangan, sedangkan modal kerja yang terlalu tinggi dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan kebijakan pengelolaan modal kerja yang optimal agar kinerja keuangan dapat terjaga secara berkelanjutan.

## **B. Analisis Peran Return On Investment pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.**

Fluktuasi ROI PTPN IV selama periode 2019–2023 tidak dapat dilepaskan dari dinamika pengelolaan aset dan modal kerja perusahaan. Secara teoritis, ROI dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu tingkat laba bersih dan total aset yang digunakan dalam operasional. Apabila laba bersih meningkat lebih cepat dibandingkan pertumbuhan aset, maka ROI akan meningkat. Sebaliknya, apabila terjadi peningkatan aset yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan laba yang proporsional, maka ROI cenderung menurun (Brigham & Houston, 2019).

Peningkatan ROI pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan adanya perbaikan efektivitas penggunaan aset, yang kemungkinan didukung oleh meningkatnya pendapatan operasional atau efisiensi biaya produksi. Kondisi ini juga sejalan dengan perbaikan modal kerja pada periode berikutnya, yang mengindikasikan bahwa perusahaan mulai mampu menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain, peningkatan efisiensi pengelolaan sumber daya turut berkontribusi terhadap kenaikan tingkat pengembalian investasi.

Namun demikian, penurunan ROI pada tahun 2022 dan terutama tahun 2023 mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi belum sepenuhnya stabil. Lonjakan Working Capital Turnover (WCTO) pada tahun 2023 yang mencapai 187,12 kali justru disertai dengan penurunan ROI menjadi 1,89%. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingginya

perputaran modal kerja tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas.

Secara teoritis, perputaran modal kerja yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan modal kerja yang terlalu kecil, sehingga perusahaan beroperasi dalam kondisi likuiditas yang ketat (Kasmir, 2020) Situasi ini berpotensi meningkatkan risiko operasional dan membatasi fleksibilitas keuangan perusahaan.

Dengan demikian, peran ROI dalam analisis kinerja keuangan PTPN IV tidak hanya sebagai indikator profitabilitas, tetapi juga sebagai alat evaluasi efektivitas strategi pengelolaan aset dan modal kerja. Fluktuasi yang terjadi selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan aset, kecukupan modal kerja, dan pencapaian laba bersih. Stabilitas ROI akan lebih mudah dicapai apabila manajemen mampu mengoptimalkan penggunaan aset tanpa mengorbankan likuiditas perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menegaskan bahwa ROI memiliki peran strategis dalam menilai keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan. ROI yang stabil dan meningkat mencerminkan efisiensi operasional serta pengelolaan investasi yang optimal, sedangkan fluktuasi yang tajam mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap kebijakan keuangan dan operasional perusahaan.

### **C. Hubungan Efisiensi Modal Kerja dan Profitabilitas**

Return on Investment (ROI) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba bersih berdasarkan total aset yang digunakan dalam kegiatan operasional. ROI mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan seluruh sumber daya perusahaan untuk menciptakan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROI, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil analisis, ROI PT Perkebunan Nusantara IV selama periode 2019–2023 menunjukkan pola yang fluktuatif. Pada tahun 2019 ROI sebesar 0,65%, kemudian meningkat pada tahun 2020 menjadi 2,99% dan kembali meningkat pada tahun 2021 menjadi 3,77%. Namun, pada tahun 2022 ROI sedikit menurun menjadi 3,64%, dan pada tahun 2023 kembali turun secara signifikan menjadi 1,89%. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset yang dimiliki belum stabil.

Jika dikaitkan dengan efisiensi modal kerja, terlihat adanya hubungan yang dinamis antara Working Capital Turnover (WCTO) dan ROI. Pada tahun 2019 dan 2020, ketika perusahaan mengalami modal kerja negatif, tingkat ROI juga relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketidakseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar berdampak pada rendahnya efektivitas penggunaan aset secara keseluruhan.

Perbaikan signifikan terjadi pada tahun 2021 dan 2022, ketika modal kerja menjadi positif dan efisiensi pengelolaan aset lancar meningkat. Pada periode yang sama, ROI juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang lebih efektif berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Dengan

kata lain, efisiensi modal kerja yang berada pada tingkat optimal mampu mendorong peningkatan Return on Investment.

Namun, pada tahun 2023 terjadi lonjakan Working Capital Turnover yang sangat tinggi disertai penurunan nilai modal kerja secara drastis. Meskipun secara matematis rasio perputaran terlihat sangat efisien, kondisi tersebut justru diikuti oleh penurunan ROI. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara efisiensi modal kerja dan ROI tidak bersifat linear. Efisiensi yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas. Dengan demikian, terdapat tingkat efisiensi modal kerja yang optimal dalam memaksimalkan Return on Investment.

Temuan ini mengindikasikan bahwa peran ROI dalam penelitian ini tidak hanya sebagai indikator profitabilitas, tetapi juga sebagai alat evaluasi terhadap efektivitas kebijakan pengelolaan modal kerja. Stabilitas ROI sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Modal kerja yang terlalu kecil meningkatkan risiko likuiditas, sedangkan modal kerja yang terlalu besar dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap Return on Investment pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan, namun pengaruh tersebut bersifat tidak linear. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap ROI dapat diterima.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efisiensi modal kerja dan Return on Investment (ROI) pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2019–2023, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi modal kerja PT Perkebunan Nusantara IV mengalami fluktuasi yang signifikan selama periode penelitian. Pada tahun 2019 dan 2020, perusahaan mengalami modal kerja negatif, yang menunjukkan bahwa aset lancar belum mampu menutupi kewajiban lancar. Kondisi ini mengindikasikan adanya risiko likuiditas yang cukup tinggi. Pada tahun 2021 dan 2022, terjadi perbaikan signifikan dengan modal kerja yang berubah menjadi positif dalam jumlah besar, mencerminkan pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek yang lebih efektif. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan drastis modal kerja yang disertai lonjakan Working Capital Turnover (WCTO) secara ekstrem, yang mengindikasikan adanya over-efficiency dan potensi tekanan likuiditas.
2. Return on Investment (ROI) PT Perkebunan Nusantara IV juga mengalami fluktuasi selama periode 2019–2023. ROI meningkat dari 0,65% pada tahun 2019 menjadi 3,77% pada tahun 2021, yang menunjukkan peningkatan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Namun, pada tahun 2022 terjadi sedikit penurunan

dan pada tahun 2023 ROI turun cukup signifikan menjadi 1,89%.

Penurunan ini menunjukkan

melemahnyakemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan.

3. Efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI), namun hubungan keduanya tidak bersifat linear. Pada periode 2021–2022, peningkatan efisiensi modal kerja diikuti oleh peningkatan ROI. Namun, pada tahun 2023, lonjakan WCTO yang sangat tinggi justru disertai penurunan ROI. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat tingkat efisiensi modal kerja yang optimal dalam memaksimalkan profitabilitas. Efisiensi yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi dapat berdampak negatif terhadap Return on Investment.
4. Kinerja keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Modal kerja yang terlalu kecil meningkatkan risiko likuiditas, sedangkan modal kerja yang terlalu besar dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga tingkat efisiensi modal kerja pada kondisi yang optimal agar profitabilitas dapat terjaga secara berkelanjutan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen PT Perkebunan Nusantara IV Perusahaan perlu menjaga tingkat efisiensi modal kerja pada level yang optimal, bukan sekadar mengejar rasio perputaran yang tinggi. Pengelolaan kas, piutang, dan persediaan harus dilakukan secara seimbang agar tidak mengurangi fleksibilitas keuangan dan likuiditas perusahaan. Selain itu, perusahaan

perlu memastikan bahwa setiap peningkatan aset diikuti dengan peningkatan produktivitas dan laba agar ROI tetap stabil.

2. Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Manajemen sebaiknya mempertimbangkan keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas dalam setiap kebijakan keuangan. Strategi ekspansi atau efisiensi biaya perlu direncanakan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap modal kerja dan tingkat pengembalian investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi profitabilitas, seperti struktur modal, perputaran aset tetap, atau faktor eksternal seperti harga komoditas dan kondisi ekonomi makro. Selain itu, penelitian dapat menggunakan metode analisis statistik (regresi) untuk menguji secara kuantitatif pengaruh efisiensi modal kerja terhadap ROI.
4. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan Investor perlu memperhatikan tidak hanya tingkat ROI, tetapi juga stabilitas modal kerja dan likuiditas perusahaan. Rasio yang tinggi belum tentu mencerminkan kondisi yang sehat apabila tidak diimbangi dengan struktur keuangan yang seimbang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiandari, M., & Yasinta, A. (2021). Efisiensi modal kerja dan struktur likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 5(2), 89–100.
- Agustiyana, R. (2021). Pengaruh cash conversion cycle terhadap profitabilitas pada perusahaan consumer goods di BEI periode 2017–2019. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 12(2), 87–98.
- Akhda, M. A., & Astuti, B. (2025). Literature review: Pengukuran yang digunakan dalam perspektif proses bisnis internal dan pertumbuhan kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan, dan Tata Kelola Perusahaan*.
- Amelia, L., & Ananda, G. C. (2025). Analisis penilaian kinerja keuangan pada PT Alam Hijau Konsultan melalui rasio profitabilitas periode 2020–2023. *All Fields of Science Journal*. Lemkomindo. <https://j-las.lemkomindo.org>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-15). Salemba Empat.
- CNBC Indonesia. (2023, Oktober 12). Laba holding perkebunan turun 37%, ini penyebabnya. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/ptpn-rugi-2023>
- Deloof, M. (2020). Working capital management and corporate profitability: Empirical evidence. *Journal of Business Finance & Accounting*, 30(3–4), 573–588.
- Deloof, M., & Tasman, L. (2023). Working capital management and corporate liquidity: Balancing efficiency and risk. *Journal of Finance and Accounting Research*, 12(3), 45–59.
- Dirmansyah, A., Fajri, R., & Yustisia, M. (2024). Analisis modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Semen Indonesia Tbk tahun 2019–2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Digital*, 3(1), 29–41.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2022). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan* (Edisi ke-15). Pearson Education.
- Hadi, R. (2025). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024. STIE GICI Repository.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2020). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan* (Edisi ke-13). Salemba Empat.
- Hula, N., & Trioctaviani, C. (2025). Analisis laporan keuangan menggunakan metode rasio profitabilitas dan likuiditas dalam menilai kondisi keuangan

- perusahaan PT Bayan Resources Tbk 2019–2023. *Prosiding SENAKOTA*. Universitas Nusaputra.
- Ikram, R., & Zainul, A. (2022). Efisiensi operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas pada BUMN Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen (JIMEK)*, 7(2), 135–147.
- Ivanka, I., Yafiz, M., & Lubis, A. W. (2024). Analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas sebagai dasar penilaian kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*.
- Julita. (2023). Pengaruh profitabilitas dan tingkat pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Ilmiah*, 1–12.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Kartika, R. (2025). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT Sumi Indo Kabel Tbk. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Java*. Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- Kelly Wijaya, R., & Donny, H. (2020). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017–2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UPH*, 7(1), 13–24.
- Kontan. (2023, Mei 15). Holding perkebunan PTPN hadapi tantangan operasional dan likuiditas. *Kontan*. <https://www.kontan.co.id/news/ptpn-likuiditas>
- Kusuma, R., & Dhiyaullatief, M. (2018). Working capital management dan pengaruhnya terhadap profitabilitas. *Jurnal COSTING*, 2(1), 45–56.
- Lazaridis, I., & Tryfonidis, D. (2006). Relationship between working capital management and profitability of listed companies in the Athens Stock Exchange. *Journal of Financial Management and Analysis*, 19(1), 26–35.
- Masrifah, I. (2025). Strategi pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. *SIBATIK Journal*.
- MDPI. (2023). Optimal working capital and corporate profitability: Evidence from emerging markets. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(1), 9. <https://doi.org/10.3390/jrfm14010009>
- Nainggolan, E. P., Purnama, N. I., Harahap, S. H., & Abdullah, I. (2022). Praktik manajemen laba melalui profitabilitas dan leverage pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Komunikasi (JAKK)*, 5(2), 116–123.

- Nainggolan, E. P., & Hidayat, R. (2024). The influence of profitability and monetary policy on investment decisions of manufacturing companies in Indonesia. *Proceeding of the 2nd Medan International Economics and Business Conference*, 2(1), 1452–1460. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh dana pihak ketiga dan likuiditas terhadap profitabilitas bank milik pemerintah tahun 2015–2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 151–158. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4601>
- Nainggolan, E. P., & Febriansyah, A. R. (2021). Pengaruh rasio profitabilitas dan biaya operasional terhadap PPh badan terutang pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015–2019. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora (SiNTESa)*, 1, 27–34. Universitas Gadjah Mada.
- Nainggolan, E. P., & Parlindungan, P. (2024). Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mengoptimalkan pengendalian biaya operasional. *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(3), 135–144. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jeb>
- Pasaribu, M. H., & Harahap, R. U. (2023). Pengaruh ukuran kantor akuntan publik, likuiditas, dan profitabilitas terhadap audit delay. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3460>
- Pratiwi, N. G., & Setianingsih, W. E. (2025). Analisis pengaruh Du Pont System dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (2021–2023). *Jurnal Ekonomi Ektasi*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Putra, E., & Sari, R. A. (2017). Analisis manajemen modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(1), 33–45.
- Qurrotul Aini, L., Laili, N., & Citradewi, A. (2023). Analisis sumber dan penggunaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan pada PT Gojek Tokopedia Tbk periode 2020–2022. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2(1), 51–62.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2021). *Fundamentals of corporate finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sanjaya, S., Parlindungan, P., Hidayat, R., Nainggolan, E. P., & Surna, G. (2023). Effect of company size and profitability on tax aggressiveness listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(1), 15–19.

- Saragih, F. (2023). Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ilmiah*, 1–15.
- Sari, M., & Ilmi, N. (2024). Pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 24(1), 55–69. <https://doi.org/10.30596/19329>
- Sandry, R., & Rosa, T. (2023). Analisis pengaruh return on investment dan residual income untuk menilai kinerja keuangan di suatu perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business*.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputri, L., & Saragih, F. (2024). Pengaruh good corporate governance terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 673–686. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1763>
- Umar, H. (2020). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Rajawali Pers.
- Utami, M. (2024). Pengaruh cash conversion cycle terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 33–47.
- Utami, S. (2021). Pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan perkebunan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 18(2), 112–125.
- Wijaya, I., & Isnani, N. (2019). Pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan farmasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(2), 147–156.

## Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Muhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

### PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 315/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/18/12/2024

Medan, 18/12/2024

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mhd Rangga Primazikra  
NPM : 2105170211  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : PTPN IV Medan menghadapi sejumlah permasalahan terkait biaya produksi, seperti tingginya proporsi biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead yang berdampak signifikan pada total biaya operasional perusahaan (PTPN IV, Laporan Tahunan 2023). Selain itu, tingkat efisiensi operasional beberapa unit, seperti Unit Ack Nabara dan Dolok Sinumbang, masih berada di bawah target 85% yang ditetapkan perusahaan (BPS, Statistik Kelapa Sawit 2024). Downtime mesin yang cukup tinggi, rata-rata 18 jam per bulan per unit, turut menurunkan produktivitas dan meningkatkan biaya (PTPN IV, Laporan Produksi 2023). Pemanfaatan teknologi seperti ERP system dan precision agriculture pun dinilai belum optimal dalam mendukung pengendalian biaya (Hasil wawancara internal, 2024). Dampak akhirnya terlihat pada pencapaian laba perusahaan yang hanya mencapai Rp 920 miliar dari target Rp 1,1 triliun pada tahun 2023 (PTPN IV, Laporan Keuangan 2023). Ditambah lagi, fluktuasi harga pasar CPO global yang berada pada kisaran US\$700-900 per ton semakin menuntut perusahaan untuk fokus pada efisiensi internal guna menjaga daya saing (World Bank, Commodity Price Data, 2024).
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Pengendalian Biaya Produksi terhadap Efisiensi Operasional  
2. Analisis Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengendalian Biaya Produksi untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional  
3. Penerapan Informasi Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Manajerial untuk Efisiensi Biaya Produksi

Objek/Lokasi Penelitian : PTPN IV Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Mhd Rangga Primazikra)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 315/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/18/12/2024

Nama Mahasiswa : Mhd Rangga Primazikra  
 NPM : 2105170211  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
 Tanggal Pengajuan Judul : 18/12/2024  
 Nama Dosen pembimbing<sup>\*)</sup> : Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak (04 Januari 2025)

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup>

ANALISIS Efisiensi Modal Kerja dalam  
 Meningkatkan Profitabilitas Pada  
 PT. Perkebunan Nusantara IV Regional  
 I Medan

Disahkan oleh:  
 Ketua Program Studi Akuntansi

*Zulia Hanum*  
 ( Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,  
 M.Si )

Medan, .....

Dosen Pembimbing

*Edisah Putra Nainggolan*  
 ( Edisah Putra Nainggolan,  
 S.E., M. Ak )

Keterangan:  
 \*) Harus oleh Pimpinan Program Studi  
 \*\*) Harus oleh Dosen Pembimbing  
 setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan upload di link berikut ini pada saat online "Upload pengajuan Judul Skripsi"

Lampiran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.  
 2 dari 2 halaman

Halaman ke



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan.....H  
.....20...M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

*(Signature)*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

M	H	D	R	A	N	G	G	A	P	R	I	M	A	Z	I	K	R	A
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM : 

2	1	0	5	1	7	0	2	1	1									
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

M	E	D	A	N	S	F	E	B	R	U	A	R	I	2	0	0		
3																		

Program Studi : Akuntansi /  
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : 

J	L	P	E	L	A	J	A	R	T	I	M	U	R					
C	O	M	P	A	R	U	N	N	O	2	S							

Tempat Penelitian : 

P	T	P	E	R	K	E	B	U	N	A	N	N	U	S	A	N	T	
A	R	A	I	V	R	E	G	I	O	N	A	L	I	M	E			
D	A	N																

Alamat Penelitian : 

J	L	S	E	B	A	T	A	N	G	H	A	R	I					
N	O	2																

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

*(Signature)*  
an  
M. Shareza Hafiz S.E., M. Acc.  
(.....)

Wassalam  
Pemohon

*(Signature)*  
(Mhd. Rangsas Prima Zikra  
(.....))

**Lampiran 3 Surat Izin Riset Dari Biro**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGUJURANGAN PEMERINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1745/KBAN-PT/AA/Pg/PT/18/2024  
 Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](http://feb@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 2630/II.3-AU/UMSU-05/F/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Riset

Medan, 04 Rabi'ul Awwal 1447 H  
 27 Agustus 2025 M

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan**  
 Jln. Sei Batanghari No. 2 Medan  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Mhd Rangga Primazikra  
 Npm : 2105170211  
 Program Studi : Akuntansi  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul Tugas Akhir : Analisis Efisiensi Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
 1. Pertinggal

  
 Dekan  
**Diyah Nabri, SE., MM., M.Si., CMA**  
 NIDN : 0109086502



**Lampiran 4 Surat Keterangan Pembimbing**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1745K/BAH-PT/AN/Pj/PT/18/2024  
 Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224547 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu.medan.ac.id](http://umsu.medan.ac.id) [umsu.ac.id](http://umsu.ac.id) [umsu.ac.id](http://umsu.ac.id) [umsu.ac.id](http://umsu.ac.id) [umsu.ac.id](http://umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**NOMOR : 2630/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2025**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
 Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 04 Juli 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Mhd Rangga Primazikra  
 N P M : 2105170211  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Tugas Akhir : Analisis Efisiensi Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas

Dosen Pembimbing : Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Pemulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **27 Agustus 2026**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 04 Rabi'ul Awwal 1447 H  
 27 Agustus 2025 M



**Tembusan :**  
 1. Pertinggal

Dekan  
  
**Dr. H. Nainggolan, SE., MM., M.Si., CMA**  
 NIDN : 0109086502



## Lampiran 5 Surat Balasan Izin Riset



Nomor : ISKH/eX-1097/VIII/2025

Medan, 29 Agustus 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jalan Mukhtar Basri No. 3

di -

Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 2630/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 27 Agustus 2025 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Izin Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi & Keuangan (IAKN) pada tanggal 01 s/d 30 September 2025 pada prinsipnya dapat disetujui. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

No	Nama	NPM	Jurusan	Judul
1	Mhd Rangga Primazikra	2105170211	Akuntansi	Analisis Efisiensi Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I antara lain :

1. Mahasiswa tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa adalah Kemeja Putih dan Celana/Rok panjang Hitam.
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.
4. Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
5. Tetap Melaksanakan Protokol Kesehatan.
6. Mahasiswa Wajib *Subscribe, Follow, Like, Comment* dan *Share*:
  - a. *Youtube* PT Perkebunan Nusantara IV Regional I
  - b. *Instagram* @n4r1\_mediacorporate
  - c. *Tiktok* @ptpn4\_regional1

Kepada Bagian tempat Mahasiswa melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan kepada Bagian Sekretariat dan Hukum.

Demikian disampaikan, agar maklum.





Lampiran 6 Lembar Berita Acara Seminar Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Rabu, 15 Oktober 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Mhd Rangga Primazikra*  
NPM. : 2105170211  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 05 Februari 2003  
Alamat Rumah : Jl. Pelajaran Timur GG. Komplek Arun No. 25 Medan  
Judul Proposal : Analisis Efisiensi Modal Kerja untuk meningkatkan profitabilitas pada PTPN IV Regional 1 Medan

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	- Perbaiki latar belakang sesuai dengan masalah yg terdapat - Perbaiki identifikasi masalah - Tambahkan pendalaman
Bab II	Perbaiki kerangka konseptual
Bab III	teknik pengumpulan data diperbaiki
Lainnya	Perhatikan indikator & Perbaiki daftar pustaka.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 15 Oktober 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Haliz, SE, M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, SE, M.Sc

Pembimbing

Edisah Putra Nsinggolan, SE, M.Ak

Pembanding

Elizar Sihambela, S.E., M.Si

## Lampiran 7 Lembar Pengesahan Seminar Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



### PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 15 Oktober 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Mhd Rangga Primazikra  
NPM : 2105170211  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 05 Februari 2003  
Alamat Rumah : Jl. Pelajaran Timur GG. Komplek Arun No. 25 Medan  
Judul Proposal : Analisis Efisiensi Modal Kerja untuk meningkatkan profitabilitas pada PTPN IV Regional 1 Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak*

Medan, 15 Oktober 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafid, SE, M.Acc

Pembimbing

Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, SE, M.Sc

Pembanding

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si

NIDN : 0105087601

**Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Mhd Rangga Primazikra  
NPM : 2105170211  
Dosen Pembimbing : Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Analisis Efisiensi Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki pada Latar belakang - Perbaiki pada Identifikasi masalah - Perbaiki pada batasan masalah	21/07/25	/
Bab 2	- Perbaiki pada tanda baca - Penambahan referensi - Penambahan Teori	03/09/25	/
Bab 3	- Perbaiki pada teknik analisis data - Penambahan instrumen penelitian	03/09/25	/
Daftar Pustaka	- Perbanyak Jurnal-jurnal terkait Penelitian - Tambahkan Jurnal dosen UMSU	26/09/25	/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Dari data keuangan Perusahaan	21/07/25	/
Persetujuan Seminar Proposal	ACC SEMINAR Proposal	03/09/25	/

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

Medan, 03 September 2025

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak.

## Lampiran 9 Surat Selesai Riset



Nomor : ISKH/eX-298/I/2026  
Lampiran : -  
Hal : Selesai Riset

Medan, 27 Januari 2026

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jalan Mukhtar Basri No.3  
di -  
Medan

Menghunjuk Surat Bagian Sekretariat Dan Hukum Nomor : ISKH/eX-1097/VII/2025 Tanggal 29 Agustus 2025 perihal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa :

No	Nama	NPM	Program Studi	Judul
1	Mhd Rangga Primazikra	2105170211	Akuntansi	Analisis Efisiensi Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas

telah selesai melaksanakan Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi & Keuangan (IAKN), terhitung mulai tanggal 01 s/d 30 September 2025 .

Demikian disampaikan agar maklum.

PTPN IV REGIONAL I

Bagian Sekretariat dan Hukum



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh:



**Hendra Kusuma**

NIK : 3000258

Jabatan : Kepala Bagian Sekretariat dan Hukum

Email : hendra.kusuma@ptpn4.co.id

Tembusan :

- Arsip

AKHLAK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Head Office : Gedung Agro Plaza Lantai B

Jl. H. R. Rasjuna Said Kav. X2 - 1, Jakarta 12950

+62 21 3119000 +62 21 3119001

Regional I - Medan

Jl. Sei Batanghari No. 2 Medan 20122

+62 61 8452244

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Mhd. Ranga Primazikra  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 05 Februari 2003  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SMA Al-Ulum Medan  
Alamat : Jl.Pelajar Timur Gg. Komplek Arun No. 25 Medan  
No.Tlp/ Hp : 085217156463

**Nama Orang Tua**

Ayah : Abdul Rahman Cemda  
Ibu : Nurhanis  
Alamat : Jl.Pelajar Timur Gg. Komplek Arun No. 25 Medan

**Pendidikan**

Tamat Tahun 2015 : SD Islam An-Nizam Medan  
Tamat Tahun 2018 : SMP Islam An-Nizam Medan  
Tamat Tahun 2021 : SMA Al-Ulum Medan  
Tahun 2026 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



**Mhd. Ranga Primazikra**

